

**PENGEMBANGAN KURIKULUM
PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (S1)
BERBASIS KKNI**

Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.

**Universitas Pendidikan Indonesia
2014**

LANGKAH KERJA



- MENGENAL UU NO.12/2012 TTG PT
- MENGENAL KKNi DAN PERPRES NO.8/2012
- PERMENDIKBUD No.73/2013 TTG PENERAPAN KKNi BIDANG PENDIDIKAN TINGGI
- MEMAHAMI LEARNING OUTCOMES
- MENYUSUN PANDUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA TINGKAT UNIVERSITAS
- MENGEMBANGKAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

DASAR PEMIKIRAN



- Minat, kebutuhan, dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan guru di tanah air semakin meningkat dan berkembang yang menuntut *enrollment* program studi semakin meningkat.
- Perkembangan Ipteks dan tuntutan kehidupan global meniscayakan Prodi dituntut memiliki lulusan yang bermutu.
- Perkembangan sistem regulasi pendidikan tinggi menuntut Universitas untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian.

Program studi perlu memiliki kurikulum yang responsif terhadap berbagai tuntutan dan tantangan di atas sehingga mampu memenuhi kebutuhan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu

(TPK UPI, 2013)

UU RI NO. 12/2012 TTG PENDIDIKAN TINGGI



- Program Studi adalah kesatuan kegiatan Pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

UU RI NO. 12/2012 TTG PENDIDIKAN TINGGI



- 1) Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
- 2) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.

UU RI NO. 12/2012 TTG PENDIDIKAN TINGGI

- 3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah:
- a. agama;
 - b. Pancasila;
 - c. kewarganegaraan; dan
 - d. bahasa Indonesia.

PERPRES NO.8/2012 TTG KKNI



- KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. (Pasal 1)

Bagaimana penerapan KKNi pada bidang Pendidikan Tinggi?



- a. setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.
- b. setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan, regulasi, dan panduan tentang penyusunan kurikulum program studi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b.
- c. setiap program studi wajib mengembangkan sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan terpenuhinya capaian pembelajaran program studi.

TUJUAN DAN HASIL



Tujuan:

Untuk mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum Program Studi

Output:

Dokumen kurikulum Program Studi yang masing-masing mencakup:

- Visi dan misi Prodi
- Profil dan kompetensi lulusan.
- Pokok-pokok kajian substansi materi perkuliahan
- Pengalaman belajar mahasiswa (proses pembelajaran)
- Lingkup kajian materi dan bobot sks masing-masing mata kuliah
- Struktur kurikulum dan sebaran mata kuliah
- Silabus mata kuliah

PRINSIP-PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

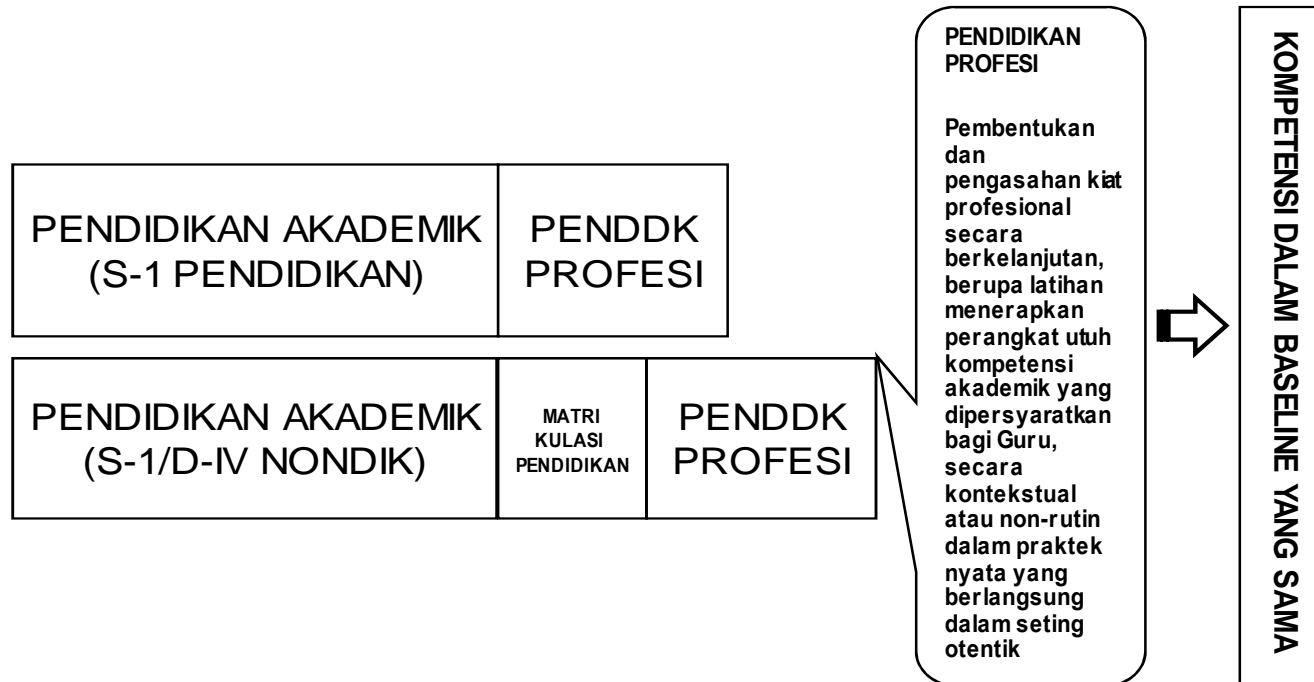
- Keutuhan Pendidikan Profesional Guru
- Keterkaitan Belajar dan Mengajar
- Koherensi antar Konten Kurikulum
- Multikulturalisme dan Kearifan Lokal
- Pembaharuan dan Kesenambungan
- Fleksibilitas
- Hak Asasi Manusia dan Kesetaraan Gender
- Pendidikan Inklusi
- Kesadaran Lingkungan (*Green Living*)
- Demokrasi

1. Keutuhan Pendidikan Profesional Guru

- Sesuai dengan sistem regulasi pendidikan yang ada, pendidikan profesional guru mencakup dua jalur pendidikan akademik yang berbeda: S1 kependidikan dan nonpendidikan
- Keseluruhan proses penyiapan guru yang mencakup pendidikan akademik dan pendidikan profesi tersebut harus merupakan suatu keutuhan sejak rekrutmen, pelaksanaan, hingga penetapan kelulusan. Prinsip keutuhan ini penting mengingat pendidikan profesi guru yang ditegaskan dalam Permendiknas RI No. 8 Tahun 2009 tentang Program Pendidikan Profesi Guru Pra jabatan tidak mengatur pendidikan guru pada tingkat pendidikan akademik.

(TPK UPI, 2013)

Keutuhan Pendidikan Profesional Guru



(TPK UPI, 2013)

2. Keterkaitan Belajar dan Mengajar



- Bagaimana cara guru mengajar harus didasarkan pada pemahaman tentang bagaimana peserta didik sebenarnya belajar dalam lingkungannya.
- Penguasaan teori, metode, strategi pembelajaran yang mendidik dalam perkuliahan di kelas harus dikaitkan dan dipadukan dengan bagaimana peserta didik belajar di sekolah dengan segenap latar belakang sosial-kulturalnya.
- Struktur kurikulum pendidikan akademik untuk calon guru (program studi kependidikan) harus menempatkan pemajanan awal terhadap praktik pembelajaran di sekolah-sekolah mitra (*early exposure*).

(TPK UPI, 2013)

3. Prinsip Koherensi Antar Komponen Kurikulum



- Koherensi mengandung arti keterpaduan (*unity*), keterkaitan (*connectedness*), dan relevansi (*relevance*) (lihat Beane, 1995). Koherensi dalam konten kurikulum pendidikan guru bermakna adanya keterkaitan diantara kelompok mata kuliah bidang studi (*subject matter contents*) dalam membentuk kompetensi profesional dan keterkaitan antara kelompok mata kuliah pedagogi (*pedagogical contents*) serta keterkaitan diantara kedua kelompok mata kuliah tersebut (*interdisciplinary coherence*) dalam membentuk keutuhan kompetensi guru profesional.

(TPK UPI, 2013)

Prinsip Koherensi Antar Komponen Kurikulum (Lanjutan)

- Selain koherensi internal, kurikulum untuk program studi/ jurusan kependidikan harus memperhatikan pula keterkaitan kontennya baik pedagogi umum, pedagogi khusus maupun konten mata kuliah keahlian dan keterampilan dengan realitas pembelajaran di kelas sehingga terbangun keterkaitan kurikulum program studi dengan kebutuhan akan pembelajaran di kelas atau sekolah (*university-school curriculum linkage*).

4. Multikulturalisme dan Kearifan Lokal

- Mengingat calon guru harus mengenal sosok peserta didik yang beragam sosio-kulturalnya, maka multikulturalisme harus masuk ke dalam pengembangan kurikulum pendidikan guru. Multikulturalisme mengandung pengertian tentang budaya yang terwujud dalam pola pikir dan cara pandang, sikap, serta perilaku seseorang yang unik dan berbeda dari orang lain. Keunikan dan keberbedaan ini dipengaruhi oleh nilai-nilai lokal yang dianut oleh sekelompok masyarakat tertentu dan dari mana seseorang itu berasal, baik secara geografi, etnik, maupun rasnya. Selain itu, perbedaan budaya seseorang dipengaruhi juga oleh identitasnya yang dapat ditinjau dari gender, agama yang dianut, kekhususan siswa, bahasa yang digunakan, dan tingkat perkembangan usia.

(TPK UPI, 2013)

5. Pembaharuan dan Kesisinambungan

- Konsep *Re-Desain Pendidikan Profesional Guru* menegaskan bahwa pendidikan guru harus merupakan pendidikan yang mengikuti daur kehidupan seorang guru profesional mulai dari rekrutmen sampai dengan pembinaan profesi guru berkelanjutan. Dinamika yang terjadi dalam lingkungan nasional, regional, dan global harus pula dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum program studi kependidikan.

6. Prinsip Fleksibilitas

- Pengembangan Kurikulum hendaknya menganut prinsip fleksibilitas (horisontal dan vertikal) dengan mempertimbangkan kebutuhan dan minat mahasiswa dan perkembangan dalam bidang Ipteks dan budaya.
- Fleksibilitas vertikal kurikulum memungkinkan transfer kredit antar program studi (kependidikan dan nonkependidikan yang relevan), antar jenjang program di lingkungan Universitas, dan antar program studi di Universitas dengan program studi di perguruan tinggi lain.
- Fleksibilitas horisontal kurikulum harus tercermin dalam penataan mata kuliah pilihan atau keahlian untuk mengakomodasi keragaman minat, dan kemampuan mahasiswa serta dengan mempertimbangkan pula kebutuhan pengguna lulusan.

(TPK UPI, 2013)

7. Hak Asasi Manusia (HAM) dan Kesetaraan Gender

- Pengembangan Kurikulum hendaknya memperhatikan prinsip HAM dan kesetaraan gender. Gender berkaitan dengan peran dan fungsi seseorang dalam kehidupan sosialnya. Kurikulum dan proses pembelajaran diharapkan juga mampu menyiapkan mahasiswa memiliki sikap dan penghargaan terhadap sesama manusia termasuk lawan jenis.

(TPK UPI, 2013)

8. Pendidikan Inklusi



- Kurikulum prodi seyogianya memperhatikan pendidikan inklusif, ialah pendidikan umum baik di sekolah formal maupun nonformal yang menerima dan melayani siswa-siswa yang beragam kemampuan dan kondisi fisiknya. Pendidikan inklusif ini memperhatikan prinsip pendidikan untuk semua (*Education for All*) yang menempatkan keadilan dan demokrasi dalam pendidikan.

9. Kesadaran Lingkungan (*Green Living*)



- Kurikulum mesti memperhatikan kesadaran akan lingkungan atau *green living*. Lingkungan tempat manusia berpijak memberi pengaruh besar terhadap kelangsungannya. Lingkungan mesti dijaga keberlangsungannya dengan sikap yang bertanggungjawab, mulai dari kebersihan diri sendiri hingga ke kebersihan dan pemeliharaan lingkungan di darat, air, dan udara, termasuk kesadaran akan semakin berkurangnya sumber daya alam, perubahan iklim (*climate change*), dan ledakan kependudukan.

.

10. Demokrasi



- Prinsip demokrasi harus tercermin pula dalam kurikulum program studi. Prinsip demokrasi mengandung pengertian keterbukaan, musyawarah, dan penghargaan terhadap individu dan keberagaman. Prinsip ini dapat tercermin baik dalam substansi mata kuliah maupun dalam aspek proses pembelajaran.

JENJANG DAN JENIS PROGRAM PENDIDIKAN DI FPIPS UPI



- **Program Pendidikan Sarjana (S1)**

Program pendidikan sarjana (S1) adalah jenjang pendidikan dengan masa studi 4-5 tahun penuh waktu atau 5-7 tahun paruh waktu. Jenjang program pendidikan ini menekankan pada penguasaan pengetahuan akademik yang melandasi kerja profesional di lapangan.

(TPK UPI, 2013)

Kompetensi Program Studi (S1) Kependidikan



Secara umum, lulusan S1 diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut.

- Memahami karakteristik dan potensi peserta didik.
- Menguasai teori, prinsip, dan prosedur dalam merancang program pembelajaran.
- Menguasai pengetahuan dan keterampilan menyajikan atau mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik
- Mampu mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan bahasa kelas yang komunikatif, muatan interpersonal dan transaksional, memanfaatkan teknologi informasi dan komputer
- Menguasai pengetahuan dan keterampilan mengelola perubahan kultur kelas dan sekolah

(TPK UPI, 2013)

Kompetensi Lulusan Program Studi (S1)

- Menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan alat penilaian untuk memperbaiki proses dan hasil belajar
- Menguasai pendekatan dan metode penelitian kelas
- Memanfaatkan pengetahuan, teknologi, seni pada bidangnya
- Berperan sebagai guru/pendidik profesional atau teknisi/analisis yang berkaitan dengan bidang keilmuan dan keahliannya.
- Memiliki sikap, kepribadian, dan perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan ahlak mulia
- Memiliki pola tindak yang berkarakter, antara lain berwibawa, bertanggung jawab, terbuka, percaya diri, tangguh, ulet, jujur, dan berempati terhadap peserta didik, masyarakat dan lingkungannya

(TPK UPI, 2013)

KOMPETENSI LULUSAN S1 (Menurut KKNI)

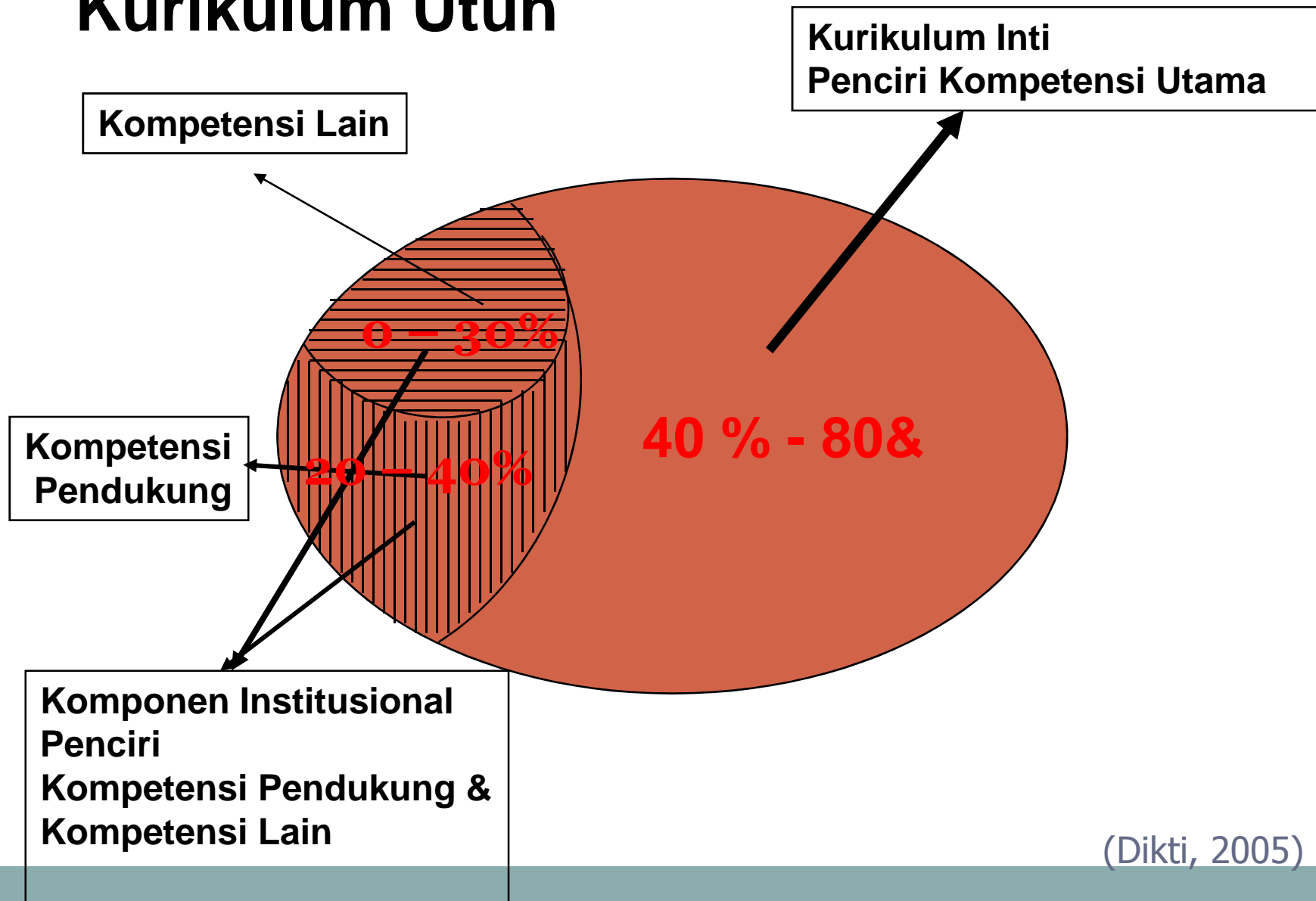


- Mampu memanfaatkan Ipteks dalam bidang keahliannya, dan mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah.
- Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.
- Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi.
- Mampu menggerakkan masyarakat untuk menjadi lebih berdayaguna (*community development*).
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

KOMPETENSI LULUSAN PENDIDIKAN PROFESI (Menurut KKNI)

- Mampu merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan Ipteks untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi.
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan monodisipliner.
- Mampu melakukan riset dan mengambil keputusan strategis dengan akuntabilitas dan tanggung jawab penuh atas semua aspek yang berada di bawah tanggung jawab bidang keahliannya.

Komposisi Kurikulum Utuh



(Dikti, 2005)

Struktur Kurikulum dan Beban Studi Program S1



- Seluruh beban studi untuk program pendidikan S1 adalah berkisar antara 144 – 150 sks. Secara garis besar, struktur kurikulum S1 terdiri atas *Kurikulum Inti (Core Curriculum)* yang dimaksudkan untuk mengembangkan kompetensi utama lulusan (sekitar 80% dari keseluruhan sks yang harus diambil oleh mahasiswa) dan *Kurikulum Pilihan (Elective Curriculum)* yang dimaksudkan untuk memperkuat kompetensi utama/kompetensi penunjang (sekitar 20% dari keseluruhan sks yang harus diambil oleh mahasiswa).

(TPK UPI, 2013)

STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI PROGRAM PENDIDIKAN S1

Program Pendidikan S1 Kependidikan		Program Pendidikan S1 Non Kependidikan	
Struktur Kurikulum	Sks	Struktur Kurikulum	Sks
Kurikulum Inti		Kurikulum Inti	
- Kelompok Mata Kuliah Umum (<i>General subjects</i>)*)	10-12	- Kelompok Mata Kuliah Umum (<i>General subjects</i>)*)	10-12
- Kelompok Mata Kuliah Pedagogi Umum (<i>General Pedagogy</i>) **)	10-12	-	-
- Kelompok Mata Kuliah Pedagogi Khusus (<i>Specific Pedagogy</i>) ***)	12-16		
- Kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Fakultas	4-6	- Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK) Fakultas	4-6
- Kelompok Mata Kuliah Keahlian (MKK) Jurusan/Prodi	88- 94	- Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian (MKK) Jurusan/Prodi	104-112
Kurikulum Elektif (MKKP)		Kurikulum Elektif (MKKP)	
- Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Pilihan ****)	16-20	- Kelompok Mata Kuliah Keilmuan dan Keahlian Pilihan ****)	16-20
Jumlah	144-150	Jumlah	144-150

STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI PROGRAM PENDIDIKAN S1

Catatan:



- *) Pendidikan Umum (*General subjects*) baik untuk program studi kependidikan maupun nonkependidikan mencakup mata kuliah yang disarankan dalam peraturan perundangan, yakni : (1) Pendidikan Agama; (2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan; (3) Bahasa Indonesia; (4) Matematika atau Statistika atau Logika; (5) Bahasa Inggris/Asing.
- **) Kelompok mata kuliah pedagogi umum (*General Pedagogy*) mencakup, antara lain : (1) Psikologi Pendidikan (*Educational Psychology*); (2) Kurikulum dan Pembelajaran (*Curriculum and Instruction*); (3) Pengelolaan Pendidikan dan Kepemimpinan (*School Management and Leadership*); (4) Bimbingan dan Konseling/Supervisi Klinis dalam Pembelajaran

(TPK UPI, 2013)

STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI PROGRAM PENDIDIKAN S1 (LANJUTAN)

- ***) Kelompok mata kuliah ini (pedagogi khusus) mencakup:
(1) Pengembangan Kurikulum dan Materi Ajar (*Curriculum and Materials Development*); (2) Penilaian pembelajaran (*learning assessment*); (3) pengelolaan interaksi pembelajaran di kelas (*Managing Classroom Interaction*); (4) Penelitian Tindakan Kelas; (5) penggunaan TIK dalam pembelajaran
- *****) Mata kuliah pilihan dapat dikembangkan paket pilihan mata kuliah yang dapat memperkuat dan memperdalam kompetensi utama lulusan (yang relevan dengan rumpun bidang studinya) yang sejalan dengan visi dan misi program studi/jurusan serta dapat memberikan kemampuan tambahan yang memungkinkan lulusan dapat beradaptasi dalam lingkup pekerjaan yang beragam. Mata kuliah pilihan dapat diambil dalam program studi sendiri dan/atau di luar program studi serumpun dan dapat berubah sesuai dengan kebutuhan.

(TPK UPI, 2013)

STRUKTUR KURIKULUM DAN BEBAN STUDI PROGRAM PENDIDIKAN S1 (LANJUTAN)



- Khusus untuk program studi/jurusan kependidikan untuk guru, sejalan dengan prinsip koherensi dalam pengembangan kurikulum UPI dan keterkaitan kurikulum UPI dengan sekolah (*university-school based curriculum*), pengembangan kurikulumnya harus menunjukkan keterkaitan antara mata kuliah pedagogi umum dan khusus dengan praktek pembelajaran di sekolah.

Pengalaman Pembelajaran



- *Belajar Cara Mengajar (Learning how to teach)*
- *Berlatih dalam Latihan (Practice in practice)*
- *Kerja Bersama (Collaboration)*
- *Silih Asih, Silih Asah, Silih Asuh*
- *Developmentally Appropriate Practice (DAP)*
- *Keterkaitan dengan pengetahuan dan pengalaman peserta didik sebelumnya (students prior knowledge)*
- *Pengembangan keterampilan berpikir*

Rambu-rambu Pengembangan Kurikulum

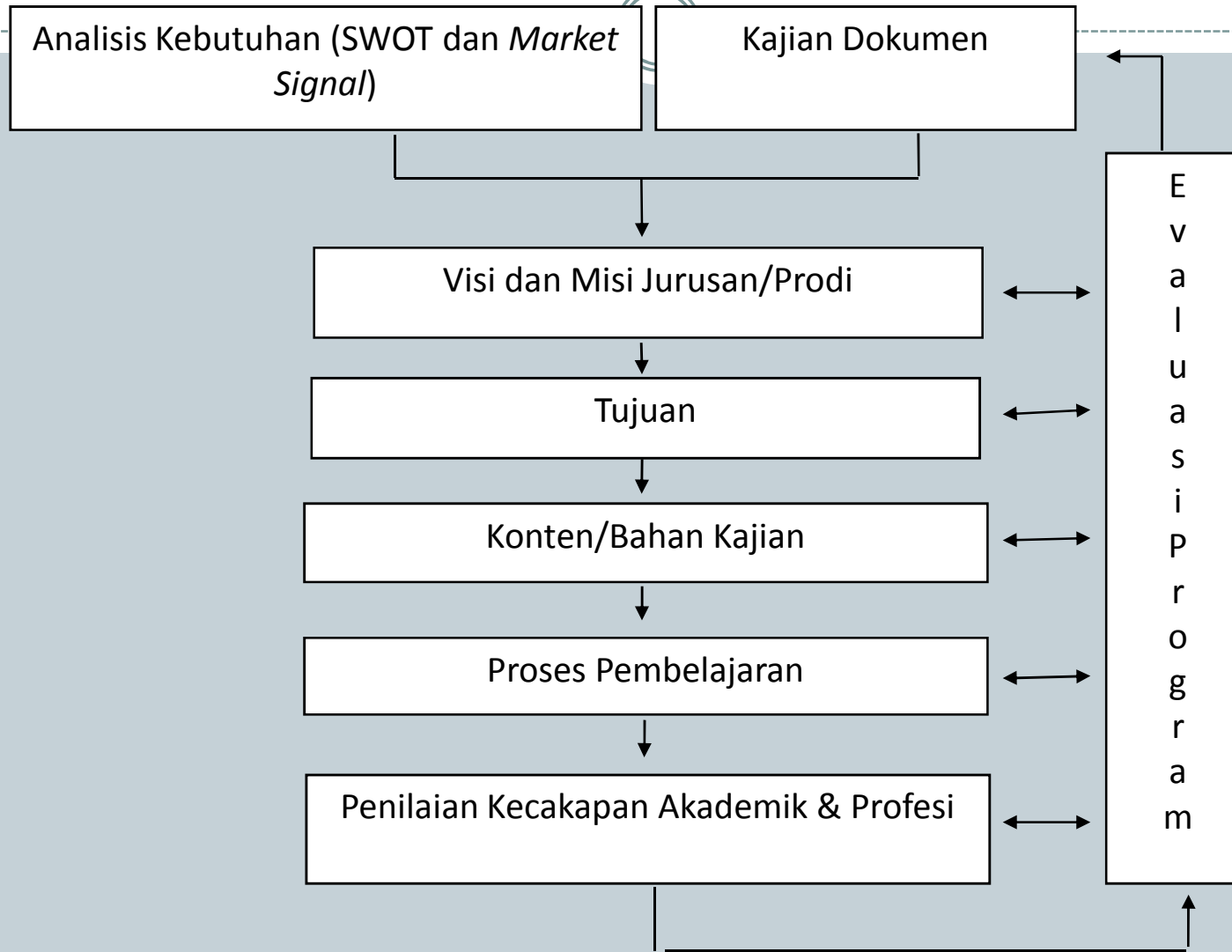


- Kurikulum didefinisikan sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan perkuliahan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- Kompetensi didefinisikan sebagai kemampuan berpikir, bersikap, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
- Kompetensi lulusan suatu program studi terdiri dari kompetensi umum (diwujudkan melalui kelompok mata kuliah Pendidikan Umum (*General Subjects*)), kompetensi utama (melalui MKK Jurusan/Prodi dan Fakultas), dan kompetensi khusus (melalui MKK Pilihan sesuai visi dan misi program studi yang bersangkutan).

Kompetensi lulusan paling sedikit mengandung elemen kompetensi sbb.

- Landasan kepribadian
- Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan atau olahraga
- Kemampuan dan keterampilan berkarya
- Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai
- Landasan kepribadian dan pemahaman kaidah kehidupan bermasyarakat.
- Dalam merumuskan kompetensi lulusan harus mengacu pada KKNI
- Dalam pengembangan kurikulum, program studi seyogianya melibatkan asosiasi profesi terkait serta kelompok ahli yang relevan melalui forum program studi sejenis.

Tahapan Pengembangan Kurikulum Prodi/Jurusan



Keterkaitan Kurikulum Program Studi/ Jurusan Kependidikan dengan Praktek pembelajaran di sekolah

- **Catatan:** Jumlah hari kunjungan mahasiswa ke sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan untuk memperkenalkan mahasiswa dengan praktek pembelajaran dan pengembangan perangkat pembelajaran dalam setting nyata di sekolah (*earlier exposure*)
- Kelompok mata kuliah pedagogi umum seyogianya diarahkan pada pembekalan peserta didik calon guru dengan setting nyata sekolah berkaitan, antara lain dengan: (1) proses pembelajaran di kelas ;(2) pengelolaan interaksi pembelajaran di kelas; (3) pengelolaan dan kepemimpinan di sekolah; dan (4) Bimbingan dan Konseling atau Supervisi Klinis dalam Pendidikan

(TPK UPI, 2013)


FORMAT KURIKULUM PRODI



- Visi dan Misi Jurusan/Prodi
- Profil dan Kompetensi Lulusan
- Pokok-pokok Kajian Substansi Materi Perkuliahan
- Proses Pembelajaran
- Lingkup Kajian Materi dan Bobot sks Masing-masing Mata kuliah
- Struktur Kurikulum dan Sebaran Mata Kuliah
- Silabus Mata Kuliah

(TPK UPI, 2013)

SILABUS

- Identitas Mata Kuliah: 
 - Nama mata kuliah
 - Kode mata kuliah
 - Bobot Sks.
- Deskripsi mata kuliah:
Uraian singkat tentang mata kuliah:
 - Status mata kuliah
 - Garis-garis besar materi perkuliahan
 - Kompetensi yang diharapkan untuk dikuasai oleh mahasiswa
 - Pendekatan dan metode pembelajaran secara umum,
 - Cara evaluasi
 - Daftar pustaka utama.
- Silabus:
Uraian yang lebih rinci dari apa yang sudah digambarkan dalam *Bagian Deskripsi*.



TERIMA KASIH